



PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR KEWIRAUSAHAAN

Intan Mayasari [✉], Y. Titik Haryati

Jurusan Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima Mei 2016

Disetujui Mei 2016

Dipublikasikan

Juni 2016

Keywords:

Use Of The School Library;

School Cooperative Practices;

Learning Motivation ;

Entrepreneurship learning

outcomes

Abstrak

Berdasarkan observasi awal yang saya lakukan di SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak, ditemukan masalah hasil belajar peserta didik mata pelajaran kewirausahaan turun terus menerus. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui (1) Seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak, (2) Seberapa besar pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak, (3) Seberapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportional random sampling. Variabel dalam penelitian ini adalah variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai variabel bebas (X_1), motivasi belajar sebagai variabel bebas (X_2), dan hasil belajar kewirausahaan sebagai variabel terikat (Y). Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan deskriptif persentase dan analisis regresi berganda. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak baik secara parsial maupun simultan, dibuktikan dari hasil uji t dan F yang memperoleh signifikansi di bawah 0,05. Secara simultan penelitian ini berpengaruh sebesar 63% sedangkan sisanya 37% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Secara parsial, kontribusi pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 47,33% dan motivasi belajar sebesar 47,20%. Saran dalam penelitian ini adalah peserta didik diharapkan dapat lebih memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah dengan sebaik-baiknya, agar dapat memperbaiki nilai yang belum tuntas dan bersemangat untuk mendapatkan nilai yang maksimal.

Abstract

Based on preliminary observations that I did in vocational SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak, found problems learning outcomes of students entrepreneurship subjects dropped continuously. The purpose of this study was to determine (1) How much influence the utilization of the school library to the entrepreneurship learning outcomes class XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak, (2) How much influence learning motivation to the entrepreneurship learning outcomes class XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak, (3) How much influence the use of the school library and learning motivation to the entrepreneurship learning outcomes class XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak. The sampling technique used in this research is proportional random sampling. Variables in this research is utilization of the school library as an independent variable (X_1), motivation to learn as an independent variable (X_2), and the entrepreneurship learning outcomes as a dependent variable (Y). Data collection tool used in this study was a questionnaire and documentation. The data were analyzed with descriptive percentage and multiple regression analysis. Based on the results of the study indicate that the use of the school library and learning motivation effect on entrepreneurship learning outcomes XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak either partially or simultaneously, evidenced from the results of the t test and F which gained significance below 0.05. Simultaneously, this study effect by 63% while the remaining 37% are influenced by other factors not examined. Partially, the contribution of the use of the school library by 47.33% and amounted to 47.20% of learning motivation. The suggestion from this research is that it is expected that the students are able to utilize the library's facilities in the school maximally, in order to improve the value of the unfinished and eager to get the maximum value.

© 2016 Universitas Negeri Semarang

[✉] Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes

Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229

E-mail: intan.mayasari43@yahoo.co.id

p-ISSN 2252-6544

e-ISSN 2502-356X

PENDAHULUAN

Salah satu masalah yang menarik untuk dikaji dari penyelenggaraan pendidikan adalah mengenai hasil belajar. Menurut Slameto (2010:1) "dalam keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok". Ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung kepada proses belajar yang dialami oleh siswa sebagai anak didik. Dalam suatu lembaga pendidikan, hasil belajar merupakan indikator yang penting untuk mengukur keberhasilan belajar seseorang. Hasil belajar merupakan tolak ukur keberhasilan yang telah dicapai peserta didik setelah menerima pengalaman belajar selama waktu yang telah ditentukan bersama.

Pendidikan merupakan hak asasi bagi setiap warga negara Indonesia dan untuk itu setiap warga Indonesia berhak memperoleh pendidikan yang bermutu sesuai dengan minat dan bakat yang dimilikinya tanpa memandang status sosial, status ekonomi, suku, etnis, agama dan gender. Pemerataan akses dan peningkatan mutu pendidikan akan membuat warga negara Indonesia memiliki kecakapan hidup (*life skills*) sehingga mendorong tegaknya pembangunan manusia seutuhnya serta masyarakat madani dan modern yang dijiwai nilai-nilai Pancasila, sebagai yang telah diamanatkan dalam UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Sekarang ini kita melihat banyak pengangguran di negara kita. Kenyataannya bahwa kesempatan kerja lebih sedikit dibandingkan jumlah tenaga kerja yang menganggur. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kualitas pendidikan masih rendah dan ketrampilan yang dimiliki oleh setiap orang yang sudah lulus sekolah kurang

maksimal. Oleh karena itu mereka kurang dapat bersaing di dunia kerja.

Dibukanya SMK adalah suatu langkah agar dapat mencetak individu yang dapat mempunyai ketrampilan dan sikap kerja. Sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai wahana penyelenggaraan program pendidikan dan pelatihan pada para peserta didiknya. Sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan kejuruan yang bertujuan menyiapkan peserta didik menjadi tenaga kerja yang terampil dan mengutamakan kemampuan untuk melakukan jenis pekerjaan tertentu. Peserta didik diharapkan dapat memanfaatkan ilmu yang diperoleh dan mampu mengembangkan diri dalam usaha khususnya dalam berwirausaha, disamping itu melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Berdasarkan tujuan tersebut maka dapat diartikan peserta didik SMK dibekali berbagai pengetahuan, teknologi dan ketrampilan khusus yang dapat dijadikan modal atau pendorong untuk menjadi seorang wirausaha. SMK Garuda Nusantara Karangawen Demak adalah satu-satunya SMK yang didirikan oleh perusahaan yaitu CV Garuda sehingga peserta didik lebih mudah menjalin hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DU&DI) di Kabupaten Demak dan sekitarnya. Di sekolah ini terdapat 5 (lima) keahlian, program keahlian tersebut antara lain teknik kendaraan ringan (TKR), teknik komputer dan jaringan (TKJ), tata busana/ busana butik (TB), akuntansi (AK), pemasaran (PMS). Berdasarkan observasi awal yang saya lakukan di SMK Garuda Nusantara Karangawen Demak. Hasil belajar peserta didik kelas XI masih belum maksimal terutama untuk mata pelajaran kewirausahaan. Berdasarkan nilai rapor kelas XI nilai pelajaran kewirausahaan semakin menurun tiap semester.

Tabel 1. Data Nilai Rapor Kelas XI SMK Garuda Nusantara Karangawen Demak

No	Kelas XI	Nilai rapor semester 1	Nilai rapor semester 2	Nilai rapor semester 1
1.	Teknik kendaraan ringan (TKR)	2 bt	5 bt	13 bt
2.	Teknik komputer dan jaringan (TKJ)	7 bt	18 bt	37 bt
3.	Tata busana/ busana butik (TB)	0 bt	0 bt	4 bt

4.	Akuntansi (ak),	0 bt	1 bt	3 bt
5.	Pemasaran (pms)	1 bt	3 bt	18 bt
	Jumlah	10 bt	27 bt	77 bt

Sumber: TU Smk Garuda Nusantara Karangawen demak, 2014.

Pada kelas XI TKR semakin bertambah peserta didik yang mendapat nilai dibawah nilai kkm dari 2 peserta didik sampe 13 peserta didik yang mendapat nilai dibawah nilai kkm. Teknik komputer dan jaringan (TKJ) terdapat 7 peserta didik sampe 37 peserta didik yang mendapat nilai dibawah nilai kkm. Tata busana (TB) sebelumnya tidak ada yang mengalami nilai kurang dari kkm tapi saat kelas XI semester 1 ada 4 peserta didik yang nilainya dibawah nilai kkm, Akuntansi (AK) pada kelas X ada 1 yang belum tuntas tapi sekarang kelas XI ada 3 peserta didik yang belum tuntas, dan Pemasaran (PMS) dari 1 peserta didik yang belum tuntas sampe 18 peserta didik yang belum tuntas. Setiap semester bertambah banyak peserta didik yang nilainya belum tuntas atau masih di bawah nilai kkm yaitu sebesar 75.

Menurut Slameto (2010:54) "hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor interen dan faktor eksteren". Faktor interen adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu yang terdiri atas intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, kesikapan. Sedangkan

faktor eksteren adalah faktor yang berasal dari luar diri individu seperti lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Faktor eksteren dari penelitian ini adalah perpustakaan sekolah, karena perpustakaan sekolah merupakan sarana penunjang untuk peserta didik dalam proses belajar mengajar yang berada di lingkungan sekolah. Dalam sistem pendidikan dewasa ini dan sehat perpustakaan selalu merupakan bagian yang tak terlupakan dari kegiatan pendidikan. Tidak dapat dibayangkan bahwa dalam sistem pendidikan seperti sekarang ini ada sekolah yang tidak mempunyai perpustakaan.

Perpustakaan sekolah sesungguhnya adalah sarana penunjang pendidikan disekolah yang berupa kumpulan bahan pustaka tersebut diorganisi secara sistematis dalam satu ruang sehingga dapat membantu peserta didik dan para guru dalam proses pembelajaran. Sehingga, dengan demikian, perpustakaan turut serta dalam menyukseskan pencapaian tujuan lembaga pendidikan yang menaunginya.

Tabel 2. Koleksi Bahan Perpustakaan SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak.

No	Jenis	Judul	Eksemplar
1	Buku Pelajaran	49	366
2	Buku Penunjang/Pegangan Guru	43	45
3	Buku Referensi	-	-
4	Buku Fiksi	9	9
5	Buku Non Fiksi	10	10
6	Majalah	-	-
7	Koran	-	-
8	Tabloid	-	-
9	Audio Visual	-	-

Sumber: Perpustakaan SMK Garuda Nusantara Karangawen Demak, 2014

Perpustakaan sekolah di SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak tidak efektif karena perpustakaan yang ada di sekolah itu masih baru, jadi koleksi buku-buku perpustakaan kurang lengkap. Misalnya

pada buku kewirausahaan sekolah hanya mempunyai 1 macam buku paket saja. Walaupun peserta didik sudah mempunyai LKS (lembar kerja siswa) tetapi jika mereka belum membaca buku akan merasa kesulitan.

Tabel 3.Data Kunjungan Peserta Didik Keperpustakaan Sekolah SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak.

No	Bulan	TKR	TKJ	TB	AK	PMS	JML
1	Juli 2013	5	1	-	1	-	7
2	Agustus 2013	8	2	2	3	-	15
3	September 2013	32	10	4	9	2	57
4	Oktober 2013	14	9	-	7	5	35
5	November 2013	53	13	2	16	22	106
6	Desember 2013	25	4	-	12	-	41
7	Januari 2014	48	30	5	27	34	144
8	Februari 2014	89	47	3	36	28	203
9	Maret 2014	92	61	15	65	56	289
10	April 2014	73	68	7	58	52	258
	Jumlah	394	232	32	221	197	1076

Sumber: Perpustakaan SMK Garuda Nusantara Karangawen Demak, 2013-2014

Dengan adanya sarana perpustakaan sekolah maka peserta didik diharapkan dapat termotivasi untuk dapat terus meningkatkan hasil belajar. Motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan peserta didik didalam belajar. Motivasi tidak hanya penting untuk membuat peserta didik menentukan aktivitas belajar, melainkan juga menentukan berapa banyak peserta didik dapat belajar dari aktivitas yang mereka lakukan atau informasikan yang mereka hadapi. Secara sederhana dapat diartikan bahwa apabila peserta didik tidak memiliki motivasi belajar, maka tidak akan terjadi kegiatan belajar.

Motivasi bukan saja penting karena menjadi faktor penyebab belajar, namun juga memperlancar belajar dan hasil belajar. Secara historik guru selalu mengetahui kapan peserta didik perlu dimotivasi selama proses belajar, sehingga motivasi belajar selalu lebih menyenangkan, arus komunikasi lebih lancar, menurunkan kecemasan peserta didik, meningkatkan kreativitas dan aktivitas belajar.

Jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah. Keberadaan perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar yang memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan

pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar. (Jurnal Kurnia Puspitasari, 2012:1).

Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak yang ada dalam setiap diri siswa yang akan menimbulkan kegiatan belajar, yang menentukan kelangsungan kegiatan belajar serta memberikan arah belajar sehingga tujuan yang ingin dicapai oleh siswa sebagai subjek belajar dapat tercapai (hasil belajar). (Jurnal Retnoningsih 2009).

Tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015; 2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015; 3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pemanfaatan perpustakaan dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015.

Permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut: 1) Seberapa Besar Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015?; 2) Seberapa Besar

Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015? 3) Seberapa Besar Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Kewirausahaan Kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015?

METODE

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan pengaruh antara variabel bebas (independent) terhadap variabel terikat (dependent) variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemanfaatan perpustakaan sekolah (X1) dan motivasi belajar (X2), sedangkan variabel terikatnya adalah hasil belajarkewirausahaan (Y). Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015. Dengan jumlah populasi 158 peserta didik dan diambil sampel sebanyak 61 peserta didik, Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportional random sampling artinya bahwa pengambilan sampel dilakukan secara acak dalam populasi. Dalam kesalahan 10% sehingga didapat sampel sebanyak 61 Peserta didik. Pengambilan sampel penelitian ini digunakan secara acak dengan menggunakan nomor undian. Nama setiap populasi dalam masing-masing kelas diberi nomor urut. Kemudian dibuat undian dari kertas yang diberi nomor urut. Dari undian tersebut diundi, nomor yang muncul disesuaikan dari nomor dari nama tiap-tiap populasi dari masing-masing kelas, kemudian nomor yang muncul digunakan sebagai sampel, jumlah populasi dapat dicari dengan rumus.

Instrument yang dipakai dalam penelitian ini adalah angket/kuesioner. Jenis angket yang digunakan adalah jenis angket tertutup, artinya pada setiap item sudah tersedia alternatif jawaban. Sehingga pengisi hanya memberikan tanda pada jawaban yang dipilihnya sesuai keadaan yang sebenarnya. Variabel

pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar menggunakan angket tertutup sedangkan untuk variabel hasil belajar menggunakan dokumentasi, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif persentase, analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan uji t dan uji f dan koefisien determinasi parsial (R^2), koefisien determinasi simultan (R^2) pada taraf signifikan 0.05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak

Penelitian yang dilakukan di SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak yang berada di jalan Raya kiripan no.89 Karangawen. Sekolah Menengah Kejuruan GARUDA NUSANTARA Karangawen berdiri pada tanggal 28 oktober 2009 yang didirikan oleh sebuah perusahaan yaitu " CV GARUDA" selain itu SMK GARUDA NUSANTARA juga dikelola oleh yayasan GARUDA JAYA NUSANTARA. Dalam perkembangan SMK GARUDA NUSANTARA telah mendapatkan ijin Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kabupaten Demak No. 421.3/11 pada tanggal 3 April 2009.

SMK GARUDA NUSANTARA merupakan satu-satunya SMK yang didirikan oleh perusahaan yaitu CV, sehingga lebih mudah menjalin hubungan kerjasama dengan dunia usaha dan dunia industri (DU&DI) di Kabupaten Demak dan sekitarnya. Di sekolah ini terdapat 5 (lima) jurusan yaitu: Teknik Kendaraan Ringan (TKR), Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Tata Busana (TB), Akuntansi (AK). Pemasaran (PMS).

SMK GARUDA NUSANTARA mempunyai tenaga pengajar berjumlah 47 orang yang terdiri dari guru tetap dan guru tidak tetap serta para karyawan berjumlah 10 orang. Pada saat ini SMK Garuda Nusantara memiliki jumlah kelas sebanyak 21 yang setiap kelasnya rata-rata berjumlah 35 peserta didik.

Adapun beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang di lakukan di SMK GARUDA

NUSANTARA Karangawen Demak antara lain Volly, Sepak Bola, Qosidah Modern, Rebana, Paskibra, dll. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah ketrampilan peserta didik sesuai dengan bakat masing-masing. Para peserta didik di SMK pada umumnya adalah perempuan tetapi mereka mempunyai semangat yang sama seperti halnya laki-laki.

Keseluruhan proses pendidikan di sekolah, kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling pokok. Ini berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan banyak tergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami peserta didik sebagai anak didik. Belajar merupakan proses penting bagi perubahan perilaku manusia dan ia mencakup segala sesuatu yang di pikirkan dan dijalankan. Dalam proses belajar sebagian besar merupakan proses membaca apalagi pengembangan publikasi ilmu pengetahuan saat ini sangat pesat. Dengan adanya kemajuan ilmu pengetahuan diharapkan dapat membantu mendorong seseorang untuk membaca guna memperoleh pengetahuan sesuai tuntutan zaman.

Kegiatan proses belajar memerlukan interaksi dengan sumber belajar yang dapat digunakan untuk menyediakan fasilitas belajar. Untuk memperoleh kadar interaksi yang tinggi, maka proses interaksi itu perlu dikembangkan secara sistematis, begitu pula sumber belajar yang perlu dikembangkan dan dikelola dengan baik dan fungsional.

Salah satu sumber belajar adalah perpustakaan, perpustakaan SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak sejak tahun 2012. Dengan menempati ruangan kelas seluas 9 x 9 m. Perpustakaan berdiri dengan kondisi yang masih sangat sederhana dikarenakan perpustakaan masih baru.

Sumber-sumber belajar yang tersedia di SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak diharapkan dapat meningkatkan motivasi peserta didik untuk lebih meningkatkan prestasi akademiknya, terutama pada peserta didik kelas XI yang dalam hal ini merupakan kelas yang diteliti.

Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Pemanfaatan perpustakaan oleh peserta didik sangat erat kaitannya dengan proses belajar, hal ini karena pola pengajaran yang disebut keterbukaan informasi untuk memperoleh sebanyak-banyaknya ilmu pengetahuan hanya akan terlaksana jika peserta didik dapat memanfaatkan perpustakaan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh variabel pemanfaatan perpustakaan dalam kategori rendah. Seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Analisis Deskriptif Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

Interval %	Kriteria	Frekuensi	Persentase
81,26%-100%	Sangat tinggi	0	0,00%
62,51%-81,25%	Tinggi	3	3,31%
43,76%-62,50%	Rendah	5	5,38%
25,00%-43,75%	Sangat rendah	3	3,31%
Jumlah		6	100%

Sumber: Data primer yang diolah 2015

Indikator pada variabel pemanfaatan perpustakaan antara lain, kehadiran siswa di perpustakaan sekolah dengan nilai rata-rata 32% pada kriteria sangat rendah, aktivitas siswa di perpustakaan dengan nilai rata-rata 36% pada kriteria sangat rendah, koleksi buku di perpustakaan dengan nilai rata-rata 67% pada kriteria tinggi, literasi buku di perpustakaan dengan nilai rata-rata 67% pada kriteria tinggi, pelayanan di perpustakaan dengan nilai rata-rata 65% pada kriteria tinggi.

Melihat rata-rata indikator pemanfaatan perpustakaan sekolah diatas yang terdapat pada kriteria sangat rendah yaitu kehadiran siswa dan keaktifan siswa di perpustakaan sekolah. Hal ini dikarenakan peserta didik kurang tertarik untuk pergi ke perpustakaan sekolah. Para peserta didik yang datang ke perpustakaan terkadang datang untuk sekedar mengisi jam kosong mata

pelajaran tertentu dengan hanya mengobrol-ngobrol saja ataupun sekedar membaca buku cerita. Kemudian koleksi buku di perpustakaan, referensi buku di perpustakaan, dan pelayanan buku di perpustakaan terdapat pada kriteria tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik oleh peserta didik karena koleksi buku, referensi buku dan pelayanan di perpustakaan dapat memenuhi kebutuhan para peserta didik. Hal ini dapat digunakan untuk menunjang proses belajar.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan diperoleh variabel motivasi belajar dalam kategori tinggi, seperti yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5. Analisis Deskriptif Motivasi Belajar

Interval %	Kriteria	Frekuensi	Persentase
81,26%-100%	Sangat tinggi	6	9,84%
62,51%-81,25%	Tinggi	36	59,02%
43,76%-62,50%	Rendah	19	31,15%
25,00%-43,75%	Sangat rendah	0	0,00%
Jumlah		61	100%

Sumber: Data primer yang diolah, 2015

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan persentase rata-rata sebesar 69,0 % pada kriteria tinggi, 59,02% pada kriteria tinggi, dan pada 31,15 % pada kriteria rendah, 9,84% pada kriteria sangat tinggi dan 0,00% pada kriteria sangat rendah. Ini berarti peserta didik kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak pada variabel motivasi belajar sudah maksimal. Para peserta didik dalam mata pelajaran kewirausahaan sudah termotivasi dengan baik untuk berusaha mendapatkan nilai yang baik. Pada latar belakang telah tertulis banyak terjadi penurunan hasil mata pelajaran kewirausahaan. Ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah termotivasi tapi kenyataannya masih banyak peserta didik yang mendapat nilai dibawah nilai kkm. Jadi motivasi belajar harus

ditingkatkan lagi untuk menunjang peserta didik agar mendapat nilai diatas nilai KKM.

Berdasarkan rata-rata persentase di atas maka dapat diartikan bahwa kesadaran belajar peserta didik, kemauan belajar peserta didik, menyimak keterangan guru dan kemauan berpendapat peserta didik kelas XI dikategorikan rendah. Hal ini biasanya disebabkan dan tidak adanya dorongan dari orang tua untuk meningkatkan waktu belajar.

Hasil Belajar Kewirausahaan

Sedangkan hasil belajar kewirausahaan pada kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak yang mendapat nilai dibawah kkm tiap semesternya semakin banyak dari 10 peserta didik sampai 77 peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah batas ketuntasan yaitu sebesar 75.

Berdasarkan hasil belajar kewirausahaan tersebut nilai kewirausahaan untuk kelas XI termasuk dalam kategori belum tuntas. Maka dari itu peserta didik kurang memahami materi kewirausahaan yang disampaikan oleh guru karena peserta didik tidak mempunyai buku penunjang atau buku paket kewirausahaan yang ada di perpustakaan hanya tersedia 1 koleksi dan perpustakaan sekolah masih baru.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan analisis regresi berganda yang digunakan adalah dengan program SPSS.

Berdasarkan hasil regresi berganda diperoleh nilai konstanta sebesar 32.500. Dari hasil pengujian di atas juga diperoleh koefisien untuk memanfaatkan perpustakaan sebesar 0,868 dengan $t_{hitung} = 7,212$ dengan $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar kewirausahaan. Koefisien motivasi belajar sebesar 0,779 dengan $t_{hitung} = 7,195$ dengan $p\text{ value} = 0,000 < 0,05$ berarti H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga ada pengaruh

antara motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan.

Persamaan regresi linier berganda diperoleh $Y = 32,500 + 0,868 X_1 + 0,779 X_2$. Persamaan linier tersebut memiliki makna sebagai berikut: 1) Konstanta sebesar 32,500 berarti jika pemanfaatan perpustakaan, dan motivasi belajar dengan nol maka hasil belajar kewirausahaan sebesar 32,500.;2) Koefisien X_1 sebesar 0,868 berarti bahwa setiap peningkatan nilai X_1 sebesar satu satuan nilai maka terjadi peningkatan nilai y sebesar 0,868; 3) Koefisien X_2 sebesar 0,779 berarti bahwa setiap peningkatan nilai X_2 sebesar satu satuan nilai maka terjadi peningkatan nilai y sebesar 0,779.

Uji Asumsi Klasik

Hasil dari uji asumsi klasik adalah sebagai berikut:

- 1) Multikolinieritas dalam penelitian ini, mengindikasikan tidak terdapat multikolinieritas karena nilai tolerance dari pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 1,000 dan motivasi belajar 1,000. Kedua nilai tolerance, kedua variabel tersebut lebih dari 0,1 dan nilai VIF untuk variabel pemanfaatan sebesar 1,000 dan motivasi belajar 1,000, ketiga variabel tersebut memiliki nilai VIF kurang dari 10;
- 2) Heteroskedastisitas dalam penelitian ini, sebaran data tersebar tidak teratur dan tidak membentuk pola yang teratur, serta berada diatas maupun di bawah nilai nol sumbu vertikal, yang berarti model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas, dari uji asumsi klasik diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi yang diperoleh efektif digunakan untuk menyatakan pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI di SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak;
- 3) Normalitas dalam penelitian ini, semua data terdistribusi normal, sebaran data berada disekitar garis diagonal. Model regresi dinyatakan memenuhi asumsi

normalitas apabila data menyebar di sekitar garis diagonal.

Hasil Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh masing-masing variabel bebas secara parsial (terpisah) yang mempengaruhi variabel terikat. Berdasarkan hasil penelitian di SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak menunjukkan secara parsial pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kewirausahaan.

Ada besarnya pengaruh masing-masing variabel adalah sebagai berikut: 1) Hasil pengujian hipotesis perpustakaan sekolah menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,212 dengan taraf signifikan 0,000. Taraf signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 yang berarti hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H_1 , pemanfaatan perpustakaan sekolah mempunyai pengaruh positif terhadap hasil belajar diterima; 2) Hasil pengujian hipotesis motivasi belajar menunjukkan nilai t hitung sebesar 7,195 dengan taraf signifikan 0,000. Taraf signifikan tersebut lebih kecil dari pada 0,05 yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini menolak H_0 dan menerima H_a . Dengan demikian dapat berarti bahwa hipotesis H_2 , motivasi belajar mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar diterima.

Hasil Uji Simultan

Berdasarkan hasil uji simultan terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar kewirausahaan. Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar di peroleh nilai F hitung = 52,005 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 dan lebih kecil dari 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah, dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsialnya (R^2)

Selain melakukan uji t, besarnya koefisien determinasi parsialnya (r^2) untuk masing-masing variabel bebas. Uji r^2 digunakan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun besarnya pengaruh masing-masing variabel adalah sebagai berikut: 1) Pengaruh pemanfaatan perpustakaan (X_1) terhadap hasil belajar (Y). Koefisien regresi untuk variabel pemanfaatan perpustakaan sebesar 0,868 bertanda positif yang artinya semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan maka akan semakin tinggi hasil belajar. Untuk koefisien korelasi parsial antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar kewirausahaan diperoleh t hitung sebesar 0,688 dengan r^2 sebesar 47,33%.

Dengan demikian secara parsial pemanfaatan perpustakaan berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan; 2) Pengaruh motivasi belajar (X_2) terhadap hasil belajar kewirausahaan (Y). Koefisien regresi untuk variabel motivasi belajar sebesar 0,779 bertanda positif yang artinya semakin tinggi motivasi belajar peserta didik maka akan semakin tinggi hasil belajarnya. Untuk koefisien korelasi parsial antara motivasi belajar dan hasil belajar kewirausahaan diperoleh t hitung sebesar 0,687 dengan r^2 sebesar 47,20%. Dengan demikian secara parsial motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan.

Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Uji koefisien determinansi simultan dimaksudkan untuk mengetahui sejauhmana sumbangan masing-masing variabel bebas. Semakin besar nilai determinasi maka semakin besar variabel sumbangan terhadap variabel tersebut. Berdasarkan hasil uji simultan dapat diketahui bahwa besarnya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan adalah 0,630 atau 63 % dan sisanya sebesar 37% dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan hasil analisis deskriptif persentase pemanfaatan perpustakaan sekolah pada indikator kehadiran siswa di perpustakaan sekolah dengan nilai rata-rata 54,10% pada kriteria rendah,

Melihat beberapa indikator pada variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah kehadiran dan aktifitas siswa masih sangat rendah, kebanyakan para peserta didik tidak berminat untuk pergi ke perpustakaan sekolah padahal koleksi buku, referensi buku dan pelayanan perpustakaan dapat dimanfaatkan dengan baik. Dikarenakan perpustakaan sekolah masih baru jadi para peserta didik masih malas untuk pergi ke perpustakaan sekolah.

Menurut Kurnia Puspitasari (2012:1) dalam jurnal Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Terhadap Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 4 Malang, dikatakan jika dikaitkan dengan proses belajar mengajar di sekolah, "perpustakaan sekolah merupakan bagian penting dari komponen pendidikan yang tidak dapat dipisahkan keberadaannya dari lingkungan sekolah. Keberadaan perpustakaan sekolah merupakan sumber belajar yang memberikan sumbangan yang sangat berharga dalam upaya meningkatkan aktivitas siswa serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran. Melalui penyediaan perpustakaan, siswa dapat berinteraksi dan terlibat langsung baik secara fisik maupun mental dalam proses belajar".

Oleh karena itu jika para peserta didik tidak dapat memanfaatkan perpustakaan dengan baik maka kegiatan proses belajar mengajar kurang mendapatkan hasil yang maksimal.

Hasil analisis deskriptif pada motivasi belajar mempunyai skor rata-rata sebesar 89,71% berada pada kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar pada peserta didik kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak berada pada kriteria rendah, tinggi dan sangat tinggi. Untuk cita-cita atau aspirasi siswa pada kriteria sangat tinggi berarti sebagian besar peserta didik mempunyai cita-cita dalam hidupnya.

Walaupun kondisi siswa rendah tapi peserta didik masih mempunyai sebuah cita-cita dalam hidupnya Itu hal yang bagus apalagi upaya guru dalam mempelajari siswa tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa masih banyak peserta didik yang kurang rajin dalam mengerjakan tugas yang disampekan oleh guru mereka dan mengabaikan tugas yang merupakan kewajiban mereka sebagai seorang peserta didik. Selain itu dalam proses kegiatan belajar mengajar para peserta didik kurang menyimak pelajaran yang sedang diajarkan sehingga saat guru bertanya mereka tidak mampu memberi jawaban yang sesuai.

Berdasarkan hasil belajar kewirausahaan pada kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak banyak yang mendapat nilai di bawah nilai kkm, dari 10 peserta didik yang sampe 77 peserta didik yang belum tuntas. Setiap semesternya peserta didik yang belum tuntas bertambah banyak. Dengan hasil tersebut dapat dijelaskan bahawa secara umum hasil belajar peserta didik kelas XI belum tuntas.

Dari analisis regresi berganda $Y = 32,500 + 0,868 X_1 + 0,779 X_2$ dengan data hasil penelitian, variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar mata pelajaran kewirausahaan kelas XI, koefisiens regresi variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah sebesar 0,868 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah maka menyebabkan peningkatan prestasi belajar sebesar 0,868 satu satuan jika variabel lain diasumsikan konstan. Koefisien regresi b1 berstandar positif artinya semakin baik nilai variabel pemanfaatan perpustakaan sekolah maka semakin baik pula hasil belajar kewirausahaan. Berdasarkan uji parsial dapat diketahui bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah, terbukti dari nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik pemanfaatan perpustakaan sekolah yang di miliki peserta didik akan meningkatkan hasil belajar peserta didik, sebaliknya semakin rendah pemanfaatan perpustakaan semakin rendah pula hasil belajarnya.

Berdasarkan data hasil penelitian motivasi belajar mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak. Koefisien regresi variabel motivasi belajar sebesar 0,779 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan variabel motivasi belajar maka menyebabkan peningkatan hasil belajar kewirausahaan sebesar 0,779 satu satuan jika variabel lain diasumsikan konstan. Koefisien regresi b2 bertanda positif artinya semakin baik nilai variabel motivasi belajar maka akan semakin baik pula hasil belajar peserta didik. Berdasarkan uji parsial dapat diketahui bahwa variabel motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar, terbukti dari signifikansi $0,000 < 0,05$. Adanya pengaruh tersebut menunjukkan bahwa semakin baik motivasi belajar maka semakin baik pula hasil belajar peserta didik. Sebaliknya semakin buruk motivasi belajar maka akan semakin buruk pula hasil belajarnya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut : 1) Pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar kewirausahaan dengan hasil uji t untuk variable pemanfaatan perpustakaan sekolah diperoleh t hitung sebesar 0,688 dengan r^2 sebesar 47,33%. Dengan demikian secara parsial pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI di SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015; 2) Pengaruh motivasi belajar terhadap hasil belajar kewirausahaan dengan hasil uji t untuk variabel motivasi belajar diperoleh t hitung sebesar 0,687 dengan r^2 sebesar 47,20 %. Dengan demikian secara parsial motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar kewirausahaan kelas XI di SMK GARUDA NUSANTARA Karangawen Demak 2014/2015; 3) Pemanfaatan perpustakaan sekolah dan motivasi belajar berpengaruh

terhadap hasil belajar kewirausahaan adalah sebesar 63% dan sisanya sebesar 37 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu: 1) Peserta didik diharapkan dapat lebih memanfaatkan fasilitas perpustakaan sekolah dengan sebaik-baiknya untuk menambah pengetahuan dan wawasan, karena perpustakaan merupakan gudang ilmu dan sumber pengetahuan; 2) Adanya penambahan fasilitas internet diperpustakaan sekolah, sehingga perpustakaan sekolah bisa dimanfaatkan secara optimal oleh peserta didik; 3) Peserta didik hendaknya harus lebih rajin belajar untuk memperbaiki nilai-nilai yang belum maksimal; 4) Sarana dan prasarana yang ada di sekolah harus lebih diperhatikan lagi, agar dapat membantu peserta didik dalam memperdalam setiap mata pelajaran yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Muhammad. 1984. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Anoraga, Pandji dan Sudantoko, Djoko. 2002. *Koperasi, Kewirausahaan Dan Usaha Kecil*. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek..* Jakarta: Rineka Cipta.
- Bafadal, Ibrahim. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Debuti Bidang Pengembangan SDM, 2009. *Modul Manajemen Usaha Koperasi*. Jakarta: Kementrian Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia.
- Dimiyati, Mudjiono. 2013. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: BP Undip.
- Harmalik, Oemar. 2003. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Bumi Angkasa.
- Masruroh, Umi. 2008. *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS MA ALASROR Gunung Pati Semarang, Skripsi, Universitas Negeri Semarang*.
- Ningsih, Retno. 2009. *Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 8 Mata Pelajaran Ekonomi Di SMP Negeri 1 Pagelaran*.
- Prastowo, Andi. 2012. *Manajemen Perpustakaan Sekolah Professional*. Jogjakarta: DIVA Press (Anggota IKAPI).
- Purwanto, M. Ngalim. 2007. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Puspitasari, Kurnia. 2012. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Dan Minat Baca Terhadap Belajar Siswa Kelas XI IPS Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMANegeri 4 Malang*.
- Sardiman A.M., 2011. *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali.
- Slameto, 2010. *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Syah, Muhibbin. 2007. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada,.
- Zaynatul, Millah. 2010. *Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI Ilmu Sosial. Skripsi Universitas Negeri Semarang*.